

**PEMBENTUKAN KATA WASEI-EIGO
DALAM MAJALAH VIVI NO.400 EDISI SEPTEMBER 2016**

SKRIPSI

**DISUSUN OLEH:
LUCKY NOVITASARI
105110200111056**



**PROGRAM STUDI SAstra JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SAstra
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2016**

**PEMBENTUKAN KATA WASEI-EIGO
DALAM MAJALAH VIVI NO.400 EDISI SEPTEMBER 2016**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Brawijaya
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sastra**

**OLEH
LUCKY NOVITASARI
NIM 105110200111056**

**PROGAM STUDI SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Lucky Novitasari

NIM : 10511020011105

Program Studi : Sastra Jepang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah benar-benar karya saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain, dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun.
2. Jika di kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang akan diberikan.

Malang, 11 Januari 2017



Lucky Novitasari
105110200111056

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Lucky Novitasari telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Malang, 11 Januari 2017

Pembimbing I



Agus Budi Cahyono, M.Lt
NIK. 20100972811101

Malang, 11 Januari 2017

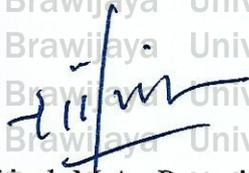
Pembimbing II



Aji Setyanto, M.Litt
NIP. 19750725 200501 1 002



Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Lucky Novitasari telah disetujui oleh Dewan Penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.



Efrizal, M.A., Penguji Utama
NIP. 19700825 200012 1 007



Agus Budi Cahyono, M.Lt., Pembimbing I
NIK. 201009720811101



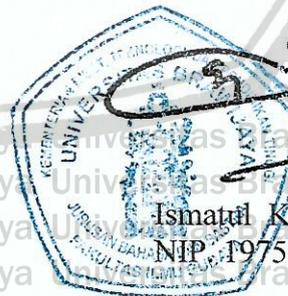
Aji Setyanto, M.Litt., Pembimbing II
NIP. 19750725 200501 1 002

Mengetahui,
Ketua Progam Studi Sastra Jepang



Aji Setyanto, M.Litt.
NIP. 19750725 200501 1 002

Menyetujui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra



Ismatul Khasanah, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19750518 200501 2 001

要旨

ノヴェタサリ, ルキ。2016。2016年9月版400番VIVIマガジンにある和製英語を考察す。ブラウイジャヤ大学日本語学科。

指導教官：(I) アグズブディチャーヨノ, (II) アジスティアント

キーワード：外来語、和製英語、形態論

日本語の中で外国語で作られている言葉がある。その中のひとつは和製英語である。和製英語というのは日本人がつくった英語である。しかしその言葉は元の英語と意味がならず、または意味がずれている。Sutediにより、その和製英語の語形成を4つに分かれている。すなわち、派生語、複合語・ごせいご、かりこみ・省略、頭字語である。

研究の目的は2016年9月版400番VIVIマガジンにある和製英語を考察し見つかった和製英語の語形成を分析する。研究方法は定性分析である。

本論で使っているデータは2016年9月版400番VIVIマガジンである。

分析した結果、96ワードの和製英語があり、その中で14ワードの派生語、50ワード複合語・ごせいご、31ワードのかりこみ・省略、そして頭字語がひとつだけ見つかった。もっとも多く見つかった和製英語は複合語であることがわかった。

ABSTRAK

Novitasari, Lucky. 2016. **Pembentukan Kata Wasei-eigo Dalam Majalah Vivi No.400 Edisi September 2016.** Program Studi Sastra Jepang. Universitas Brawijaya.

Pembimbing : (I) Agus Budi Cahyono (II) Aji Setyanto

Kata Kunci : *gairaigo, wasei-eigo, keitairon*

Di dalam bahasa Jepang terdapat kosakata baru yang terbentuk dari bahasa asing, salah satunya yaitu *wasei-eigo*, tetapi kosakata kata tersebut tidak terdapat pada bahasa aslinya. Seperti halnya bahasa Jepang, *wasei-eigo* juga mengalami proses pembentukan kata. Sutedi mengklasifikasikan menjadi empat yaitu *haseigo, fukugougo/goseigo, karikomi/shouryaku*, dan *toujigo*.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses pembentukan kata *wasei-eigo* pada majalah vivi no.400 edisi September 2016. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah majalah vivi no.400 edisi September 2016.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini yaitu terdapat 96 kata yang mengalami proses pembentukan kata, 14 kata termasuk *haseigo*, 50 kata termasuk *fukugougo/goseigo*, 31 kata termasuk *karikomi/shouryaku*, dan 1 kata termasuk *toujigo*. Data yang paling banyak ditemukan yaitu pada proses pembentukan kata jenis *fukugougo/goseigo*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan nikmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pembentukan Kata Wasei-eigo Dalam Majalah Vivi No.400 Edisi September 2016”.

Dalam pengerjaan skripsi ini, penulis tidak dapat menyelesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Agus Budi Cahyono, M.Lt. selaku pembimbing I serta Bapak Aji Setyanto, M.Litt. selaku pembimbing dua yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Efrizal, M.A. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan kritik yang membangun demi menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kedua orang tua, om, tante, kakak dan adik yang selalu memberikan dukungan dan doa terbaiknya dalam penulisan skripsi ini. Tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabat terbaik, Ayu, Meiska, Evik, Nene, Anik, Muchlis, Geng Empal Goreng, Squad 56, C kurasu, dan lainnya yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu, atas bantuan, dukungan, dan semangat yang telah diberikan kepada penulis.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Malang, 11 Januari 2017

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK BAHASA JEPANG	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TRANSLITERASI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Definisi Istilah Kunci	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Morfologi	6
2.2 Pembentukan Kata	7
2.3 Gairaigo	11
2.4 Wasei-eigo	19
2.5 Penelitian Terdahulu	22
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Sumber Data	25
3.3 Pengumpulan Data	25
3.4 Analisis Data	26
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Temuan	27
4.1.1 Haseigo	27
4.1.2 Fukugougo atau Goseigo	28

4.1.3 Karikomi atau Shouryaku.....	30
4.1.4 Toujigo.....	31
4.2 Pembahasan.....	31
4.2.1 Proses Pembentukan kata.....	32
4.2.1.1 Haseigo.....	36
4.2.1.2 Fukugougo atau Goseigo.....	38
4.2.1.3 Karikomi atau Shouryaku.....	40
4.2.1.4 Toujigo.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48



DAFTAR TRANSLITERASI

あ (ア) a	い (イ) i	う (ウ) u	え (エ) e	お (オ) o
か (カ) ka	き (キ) ki	く (ク) ku	け (ケ) ke	こ (コ) ko
さ (サ) sa	し (シ) shi	す (ス) su	せ (セ) se	そ (ソ) so
た (タ) ta	ち (チ) chi	つ (ツ) tsu	て (テ) te	と (ト) to
な (ナ) na	に (ニ) ni	ぬ (ヌ) nu	ね (ネ) ne	の (ノ) no
は (ハ) ha	ひ (ヒ) hi	ふ (フ) fu	へ (ヘ) he	ほ (ホ) ho
ま (マ) ma	み (ミ) mi	む (ム) mu	め (メ) me	も (モ) mo
や (ヤ) ya		ゆ (ユ) yu		よ (ヨ) yo
ら (ラ) ra	り (リ) ri	る (ル) ru	れ (レ) re	ろ (ロ) ro
わ (ワ) wa		を (ヲ) o		ん (ン) n
が (ガ) ga	ぎ (ギ) gi	ぐ (グ) gu	げ (ゲ) ge	ご (ゴ) go
ざ (ザ) za	じ (ジ) ji	ず (ズ) zu	ぜ (ゼ) ze	ぞ (ゾ) zo
だ (ダ) da	ぢ (ヂ) ji	づ (ヅ) zu	で (デ) de	ど (ド) do
ば (バ) ba	び (ビ) bi	ぶ (ブ) bu	べ (ベ) be	ぼ (ボ) bo
ぱ (パ) pa	ぴ (ピ) pi	ぷ (プ) pu	ぺ (ペ) pe	ぽ (ポ) po
きゃ (キヤ) kya		きゅ (キユ) kyu		きょ (キョ) kyo
しゃ (シャ) sha		しゅ (シユ) shu		しょ (ショ) sho
ちゃ (チャ) cha		ちゅ (チュ) chu		ちょ (チョ) cho
にゃ (ニヤ) nya		にゅ (ニユ) nyu		にょ (ニョ) nyo
ひゃ (ヒヤ) hya		ひゅ (ヒユ) hyu		ひょ (ヒョ) hyo
みゃ (ミヤ) mya		みゅ (ミユ) myu		みょ (ミョ) myo
りゃ (リヤ) rya		りゅ (リユ) ryu		りょ (リョ) ryo
ぎゃ (ギヤ) gya		ぎゅ (ギユ) gyu		ぎょ (ギョ) gyo
じゃ (ジャ) ja		じゅ (ジユ) ju		じょ (ジョ) jo
ぢゃ (ヂヤ) ja		ぢゅ (ヂユ) ju		ぢょ (ヂョ) jo
びゃ (ビヤ) bya		びゅ (ビユ) byu		びょ (ビョ) byo
ぴゃ (ピヤ) pya		ぴゅ (ピユ) pyu		ぴょ (ピョ) pyo

つ (ツ) Menggandakan konsonan berikutnya, seperti pp / dd / kk / ss.

Contohnya ベッド (beddo)

は (ハ) ha sebagai partikel dibaca wa

を (ヲ) wo sebagai partikel dibaca o

へ (ヘ) he sebagai partikel dibaca e

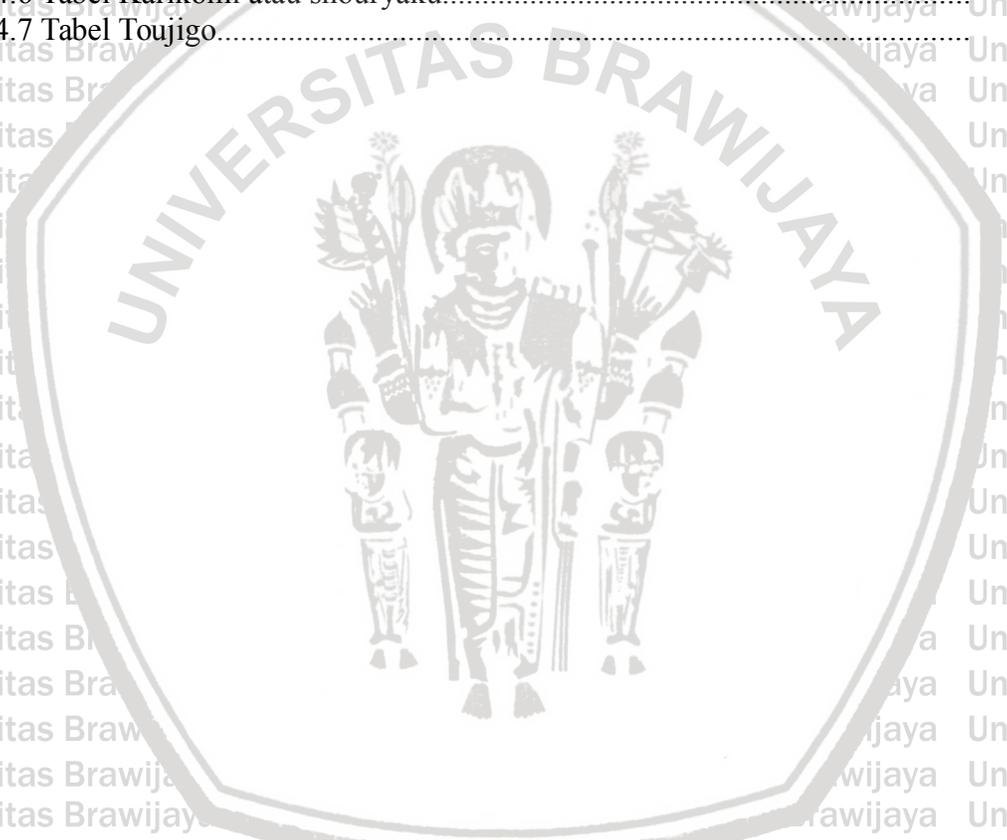
— Penanda bunyi panjang pada penulisan bahasa asing dengan huruf katakana

Bunyi Panjang :

あ→a; い→i; う→u; え→e; お→o

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Tabel Haseigo [Settouji+Morfem Isi].....	27
4.2 Tabel Haseigo [Morfem Isi+Setsubiji].....	27
4.3 Tabel Fukugougo Dua Buah Morfem Isi [Nomina + Nomina].....	28
4.4 Tabel Fukugougo [Morfem Isi + Setsubiji [Nomina + Verba]].....	29
4.5 Tabel Fukugougo [Morfem Isi + Setsubiji [Verba + Nomina]].....	29
4.6 Tabel Karikomi atau shouryaku.....	30
4.7 Tabel Toujigo.....	31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Curriculum Vitae.....	50
2. Data Penelitian.....	51
3. Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	55



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, dalam berkomunikasi dengan seseorang, dimanapun, dan kapanpun. Hal ini bertujuan untuk menyampaikan maksud dan tujuan pada orang lain. Kridalaksana (2008:24) menyatakan bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh suatu anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan untuk mengidentifikasikan diri. Bahasa bersifat dinamis, artinya bahasa selalu berubah dan berkembang mengikuti perkembangan manusia sebagai penutur bahasa.

Di dalam bahasa suatu negara, tanpa disadari memiliki kosakata yang berasal dari negara lain yang kemudian diserap dan dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut juga terjadi di dalam bahasa Jepang. Dalam bahasa Jepang kata serapan disebut dengan *gairaigo*. *Gairaigo* adalah kata-kata yang berasal dari bahasa asing (*gaikokugo*) lalu dipakai sebagai bahasa nasional (*kokugo*). Menurut Sudjianto (2009:104) *gairaigo* merupakan salah satu jenis kosakata bahasa Jepang yang berasal dari bahasa asing yang telah disesuaikan dengan aturan-aturan dalam bahasa Jepang.

Contohnya, *arbite* menjadi *arubaito* (アルバイト), yaitu kerja paruh waktu. Kata *arubaito* berasal dari bahasa Jerman arbiter yang berarti bekerja, penelitian, kinerja tetapi tidak ada arti pekerjaan paruh waktu.

Gairaigo memiliki berbagai macam jenis, salah satunya yaitu *wasei-eigo*. *Wasei-eigo* menurut McArthur (2003:18) merupakan kata-kata bahasa Inggris yang dipakai hanya di Jepang atau dengan kata lain, *wasei-eigo* adalah bahasa Inggris yang dihasilkan oleh Jepang. Contohnya, *pokemon* (ポケモン) atau *pocket monster* (ポケットモンスター) adalah nama anime Jepang, *shutter chance* (シャッターチャンス) adalah kesempatan berfoto atau momen terbaik untuk, sedangkan kata-kata tersebut tidak digunakan pada bahasa asalnya.

Salah satu keunikan *gairaigo* adalah pada proses pembentukannya. Ilmu yang mempelajari tentang kata dan pembentukannya disebut *morfologi*. Istilah *morfologi* dalam bahasa Jepang disebut *keitaron*. *Morfologi* merupakan cabang linguistik yang mengkaji tentang kata dan proses pembentukannya (Sutedi, 2011:43). Proses pembentukan kata dalam bahasa Jepang disebut dengan istilah *gokesei*. Suatu kata dapat dibentuk dengan cara menggabungkan beberapa morfem bebas.

Sutedi (2011:46) menyatakan bahwa hasil dari pembentukan kata dalam bahasa Jepang sekurang-kurangnya ada 4 macam, yaitu *Haseigo* adalah kata yang terbentuk dari penggabungan *naiyou-keitaiso* dengan *setsuji* (imbuhan), *fukugougo/gokesei* adalah kata yang terbentuk dari penggabungan beberapa morfem isi, *shouryaku/karikomi* adalah akronim yang berupa suku kata (silabis) dari kosakata aslinya, *toujigo* adalah singkatan huruf pertama yang dituangkan dalam huruf alfabet.

Contoh pembentukan kata *wasei-eigo* yaitu, 'Personal Computer' yang diserap menjadi 'paasonaru konpyuta' (パーソナルコンピューター) dan disingkat menjadi

pasokon (パソコン). Dari proses pembentukan kata tersebut maka bagian yang hilang maupun tidak cenderung terkesan acak sehingga kosakata yang dihasilkan tidak langsung dapat dipahami maknanya. Hal ini dikarenakan *wasei-eigo* merupakan bahasa Inggris buatan Jepang sendiri. Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis akan membahas mengenai pembentukan kata pada *wasei-eigo*.

Wasei-eigo lahir sejak masuknya pengaruh asing di Jepang seiring berkembangnya *gairaigo*. *Wasei-eigo* mulai populer dan berkembang di kalangan masyarakat sejak diperkenalkan digunakan di berbagai media seperti komik, drama, majalah, dan sebagainya untuk menarik perhatian masyarakat. Penulis memilih obyek penelitian berupa majalah, yaitu majalah *Vivi No. 400 Edisi September 2016*, karena menurut pemahaman penulis *wasei-eigo* yang terdapat pada majalah lebih banyak dari sumber lain sehingga data yang diperoleh diharapkan lebih bervariasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah permasalahan yang akan dibahas adalah

- Bagaimana proses pembentukan kata *wasei-eigo* dalam majalah *Vivi No.400 Edisi September 2016* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini

- Mengetahui proses pembentukan kata *wasei-eigo* dalam majalah *Vivi No.400 Edisi September 2016*.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam dunia akademik dan memperkaya penelitian terutama dalam bidang linguistik khususnya di Program Studi Sastra Jepang Universitas Brawijaya, juga untuk memperluas pengetahuan mengenai *wasei-eigo*. Serta menjadi referensi, agar penggunaan *wasei-eigo* dapat dilakukan secara tepat oleh kalangan pembelajar bahasa Jepang, khususnya mahasiswa Sastra Jepang Universitas Brawijaya serta bisa menjadi acuan dan bahan penelitian selanjutnya.

1.5 Definisi Istilah Kunci

- a. **Gairaigo** : merupakan salah satu jenis kosakata bahasa Jepang yang berasal dari bahasa asing yang telah disesuaikan dengan aturan-aturan dalam bahasa Jepang (Sujianto, 2009:104).
- b. **Wasei-eigo** : istilah bahasa Inggris buatan Jepang (Andini Rizky, 2011:330)
- c. **Morfologi** : bidang linguistik yang mempelajari morfem dan kombinasi-kombinasinya (Kridalaksana, 2008:159)
- d. **Majalah** : terbitan berkala yang isinya meliputi berbagai liputan jurnalistik, pandangan tentang topik aktual yang patut diketahui pembaca, dan menurut waktu penerbitannya dibedakan atas majalah bulanan, tengah bulanan, mingguan, dan sebagainya dan menurut pengkhususan isinya dibedakan atas majalah berita, wanita, remaja, olahraga, sastra, ilmu pengetahuan tertentu, dan sebagainya

e. **Vivi** : majalah fashion dari Jepang yang diterbitkan oleh Kodansha.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Morfologi

Morfologi adalah (1) bidang linguistik yang mempelajari morfem dan kombinasi-kombinasinya; (2) bagian dari struktur bahasa yang mencakup kata dan bagian-bagian kata, yakni morfem (Kridalaksana, 2008:129). Morfologi dalam bahasa Jepang disebut *keitairon* yang juga merupakan cabang linguistik yang mengkaji tentang kata dan proses pembentukannya (Sutedi, 2008:43).

Nomura (1992:56) dalam jurnal Universitas Kristen Maranatha menyatakan :

文法論の一部門。形態素語を対象とし、主としてそれらの形態化を研究する部門。具体的には品詞論が中心的内容になる。

Bunpouren no ichibumon. Keitaiso go wo taishou toshi, shutoshite sorera no keitaika wo kenkyuusuru bumon. Gutaiteki ni ha hinshiron ga chuusin tekinaiyo ninaru.

Teori tentang tata bahasa. Mempelajari tentang morfem, terutama tentang pembentukan kata. Secara garis besar jenis kata menjadi inti dari sebuah isi.

Berikut adalah beberapa istilah yang berhubungan dengan morfologi :

a. Kata atau *tango* (単語) adalah satuan bahasa yang dapat berdiri sendiri, terjadi dari morfem tunggal atau gabungan morfem.

b. Morfem atau *keitaiso* (形態素) adalah satuan bahasa terkecil yang memiliki makna dan tidak bisa dipecahkan lagi ke dalam satuan makna yang lebih kecil

lagi. Contoh : *niwatori* (鶏) ‘ayam’ terbentuk dari dua huruf kanji yaitu *niwa* (庭) dan *tori* (鳥).

c. Morfem bebas atau *jiyuu-keitaiso* (自由形態素) adalah kata yang bisa berdiri sendiri dan bisa dijadikan sebagai kalimat tunggal, meskipun hanya terdiri dari satu kata. Contoh : *hon* (本), *yamada* (山田).

d. Morfem terikat atau *kousoku-keitaiso* (拘束形態素) kata yang tidak bisa berdiri sendiri. Contoh : *gyoza o tsukurimasu*.

e. Alomorf atau *ikeitai* adalah anggota morfem yang telah ditentukan posisinya.

f. Pembentukan kata atau *gokeisei* (語形成)

g. Imbuan atau *setsuji* (接辞)

2.2 Pembentukan Kata

Pembentukan kata merupakan proses gramatikal yang mengubah bentuk dasar dari sebuah kata menjadi kata jadian atau kata yang telah mengalami proses gramatikal.

Proses pembentukan kata dalam bahasa Jepang disebut *gokeisei*. Chaer (2007:170)

menjelaskan bahwa pembentukan kata memiliki dua sifat ,yaitu :

1. *Inflektif*

Pembentukan kata secara *inflektif* tidak membentuk kata baru atau kata lain yang berbeda identitas leksikalnya dengan bentuk dasarnya. Alat yang digunakan berupa afiks, yang mungkin berupa prefiks, infiks, dan sufiks, atau juga berupa modifikasi internal, yaitu perubahan yang terjadi di dalam bentuk dasar itu. Contohnya bahasa Latin *amare* ‘mencintai’ dapat menjadi *amo*

‘saya mencintai’ (orang I tunggal), *amamus* ‘kami mencintai’ (orang II tunggal), *amabo* ‘aku akan mencintai’ (*future*).

2. *Deviratif*

Pembentukan kata secara *deviratif* membentuk kata baru, kata yang identitas leksikalnya tidak sama dengan kata dasarnya. Contohnya dari kata *dance* ‘menari’(verba) terbentuk kata *dancer* ‘penari’(nomina). Kedua kata tersebut berbeda identitas leksikalnya, selain maknanya berbeda, kelasnya juga berbeda. Namun ada juga kata yang kelasnya sama tetapi maknanya berbeda, karena perbedaan identitas leksikal terutama berkenaan dengan makna. Contohnya dari kata *komik* terbentuk *komikus*, kedua kata tersebut sama-sama berkelas nomina tetapi maknanya berbeda.

Dalam bahasa Jepang juga terdapat pembentukan kata. Sutedi (2011:46) menyatakan pembentukan kata dalam bahasa Jepang ada empat macam, yaitu :

1. *Haseigo*

Kata yang terbentuk dari penggabungan *naiyou-keitaiso* dengan *setsuji*.

Proses pembentukannya terbagi menjadi dua, yaitu :

a. *Settouji* + morfem isi

Awalan (o-/を, go-/ご, su-/す, ma-/ま, ka-/か, suQ-/つ, ko-/こ) bisa digolongkan ke dalam *settouji*,

Contoh : *O* + nomina : *o-namae* <お名前> ‘nama’

Go + nomina : *go-kazoku* <ご家族> ‘keluarga’

Su + nomina : *su-gao* <素顔> ‘wajah asli’

Ma + nomina : *ma-mizu* <真水> ‘air murni’

Ka + adjektiva : *ka-guroi* <か黒い> ‘hitam pekat’

Ko + adjektiva : *ko-urusai* <小うるさい> ‘agak ribut’

Fungsi *settoji* {O-} dan {Go-} adalah sebagai penghalus dan digunakan untuk menyatakan hal-hal yang berhubungan dengan orang lain

atau lawan bicara. {SU-} untuk menyatakan arti ‘asli/polos’. {MA-} untuk menyatakan ‘kemurnian’. {KA-} untuk menyatakan ‘sangat...’, dan *settoji* {KO-} untuk menyatakan ‘agak/sedikit...’.

b. Morfem isi + *setsubiji*

Akhiran (-sa/さ, -mi/み, -teki/的, -suru/する) termasuk dalam *setsubiji*

Contoh :

Gokan dari adjektiva + SA : *nagasa* <長さ> ‘panjangnya’ (N)

Gokan dari adjektiva + MI : *amami* <甘味> ‘manisnya’ (N)

Nomina verba + SURU : *ryouri-suru* <料理する> ‘memasak’

Nomina + TEKI : *keizai-teki* <経済的> ‘ekonomis’

Setsubiji {-SA} dan {-MI} digunakan untuk mengubah adjektiva menjadi nomina. {-SURU} berfungsi sebagai verba transitif dan verba intransitif, penggunaan {-SURU} terbatas pada nomina yang menyatakan

arti suatu perbuatan atau nomina verba saja. {-TEKI} digunakan untuk mengubah nomina menjadi adjektiva atau adverbial

2. *Fukugougo* atau *goseigo*

Kata yang terbentuk sebagai hasil penggabungan beberapa 'morfem isi'

a. Dua buah morfem isi

Nomina + nomina : *yama-michi* <山道> 'jalan gunung'

b. Morfem isi + *setsubiji*

Nomina + verba : *tokyou-iki* <東京行き> 'menuju Tokyo'

Verba + nomina : *nomimono* <飲み物> 'minuman'

Verba + verba = verba : *furikaeru* <振り返る> 'membalik'

Verba + verba = nomina : *kashidashi* <貸し出し> 'rental'

3. *Karikomi* atau *shouryaku*

Karikomi merupakan akronim yang berupa suku kata (silabis) dari kosakata aslinya

Contoh : アニメーションソング → アニソン → 'lagu pengiring pada anime'

Animation song → *anisong*

東京大学 → 東大 → 'Universitas Tokyo'

Toukyou Daigaku → *today*

4. *Toujigo*

Toujigo merupakan singkatan huruf pertama yang dituangkan dalam huruf

Alphabet.

Contoh : *office lady* → OL 'wanita karir'

2.3 *Gairaigo*

Dilihat dari dari tulisannya, *gairaigo* (外来語) terdiri dari tiga kata yaitu *gai* (外) yang memiliki arti luar, *rai* (来) yang memiliki arti datang, dan *go* (語) yang memiliki arti bahasa. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Nakai dan Hiroaki (2001:97) berikut

外来語は、カタカナで書かれ外から入ってきた言葉のカテゴリーということである。

Gairaigo ha, katakana de kakare soto kara haitte kita kotoba no kategorii to iu kotode aru.

'*gairaigo* merupakan kategori kata yang diambil dari luar negeri, dan ditulis dengan katakana.'

Gairaigo adalah kata-kata yang berasal dari bahasa asing (*gaikokugo*/外国語) lalu dipakai sebagai bahasa nasional (*kokugo*/国語). Tsukishima (Sudjianto dan Dahidi, 2009 :104) menyatakan bahwa kata-kata yang diambil dari bahasa asing yang sudah dimasukkan ke dalam sistem bahasa Jepang disebut *gairaigo* atau *shakuyoo*go.

Sudjianto dan Dahidi (2009:107) menyatakan bahwa ada 4 kriteria terjadinya *gairaigo*, yaitu :

1. Ketiadaan kata di dalam bahasa Jepang untuk mendeskripsikan sesuatu yang dikarenakan budaya.
2. Nuansa makna yang terkandung pada suatu kata asing tidak dapat diwakili oleh padanan kata yang ada pada bahasa Jepang
3. Kata asing yang dijadikan *gairaigo* dianggap efektif dan efisien
4. Kata asing menurut rasa bahasa dipandang mempunyai nilai rasa agung, baik, dan harmonis

Gairaigo ditulis menggunakan huruf katakana. Iwabuchi menyatakan katakana terbentuk dari garis-garis atau coretan-coretan yang lurus (*chokusenteki/直線的*), sedangkan hiragana terbentuk dari garis-garis atau coretan-coretan yang melengkung.

Katakana dapat dipakai untuk menuliskan kata-kata seperti nama tempat dan nama orang asing, kata pungut dan kata-kata bahasa asing, kata-kata yang tergolong onomatope (termasuk bunyi/suara tiruan benda hidup atau benda mati), nama-nama binatang dan tumbuh-tumbuhan, nama diri (*koyuu meishi/固有名詞*), dan dapat dipakai pula terutama dengan maksud memberikan penekanan, menarik perhatian pembaca, atau memberikan pengertian yang khusus (Ishida dalam Sudjiyanto dan Dahidi 2009 : 83).

Tsujimura (2000:154) menyatakan, dalam prosesnya cara penulisan *gairaigo* tidak seratus persen sama dengan bentuk kata tersebut dari bahasa asalnya tetapi disesuaikan dengan sistem pengucapan dalam bahasa Jepang. Perubahan tersebut antara lain :

1. Kata-kata yang mengandung jajaran huruf [th] dapat berubah menjadi sa(さ), shi(し), su(す), se(せ), dan so(そ).
2. Kata-kata yang mengandung jajaran huruf [ti] berubah menggunakan huruf chi(ち), akan tetapi terkadang tetap menggunakan ejaan ti (ティ) agar lebih dekat dengan bunyi aslinya.
3. Kata-kata yang mengandung jajaran huruf [di] berubah menggunakan huruf ji(じ), akan tetapi terkadang tetap menggunakan di(ダイ) agar lebih dekat dengan bunyi aslinya.
4. Bunyi [l] berubah menjadi [r].

Dalam menyesuaikan ejaan dari kata yang diserap, terdapat beberapa aturan dalam penulisan *gairaigo*. Berikut aturan penulisan katakana menurut Kawarazaki (2006:62) yaitu :

1. Kata-kata yang memiliki susunan CVCV.
 Contoh : camera → (カメラ) (kamera) (kamera)
2. Kata-kata yang mengandung dua atau lebih konsonan secara berturut-turut (-CC-) diucapkan dan ditulis dengan menambahkan suatu huruf vokal di belakang konsonan masing-masing.
 - a. Kata yang berakhiran dengan [t] dan [d] ditambahkan dengan [o]
 Contoh : Bed → ベッド (beddo) (tempat tidur)
 Mint → ミント (minto) (daun mint)

Suku kata terakhir [-te] dan [-de] ditulis dengan [-to] dan [-do]

Contoh : Date → デイト (deeto) (kencan)
Made → メイド (meido) (merek)

Kecuali kata "salad" ditulis menjadi サラダ (sarada).

b. Kata yang berakhiran dengan [c], [b], [f.], [g], [k], [l], [m], [p], dan [s] ditambah [u].

Contoh : Panic → パニック (panikku) (panik)
Club → クラブ (kurabu) (klub)
Chef → シェフ (shefu) (koki)
Blog → ブログ (burogu) (blog)
Milk → ミルク (miruku) (susu)
Doll → ドル (doru) (boneka)
Ham → ハム (hamu) (daging ham)
Cup → カップ (kappu) (piala)
Bus → バス (basu) (bus)

Bila kata tersebut berakhiran huruf-huruf di atas yang disusul dengan [e] yang tidak berbunyi, maka dalam bahasa Jepang konsonan tersebut juga ditambah dengan [u]

Contoh : Hope → ホップ (hoppu) (harapan)
Knife → ナイフ (naifu) (pisau)

3. Bunyi panjang dinyatakan dengan tanda (ー)

a. Kata-kata yang mengandung susunan [-ar], [-er], [-ir], [-ur] dan [-or] akan berubah menjadi [-aa], kecuali untuk susunan [-or] berubah menjadi [-oo].

Contoh : Car → カー (kaa) (mobil)

Record → レコーダ (rekooda) (rekor)

Power → パワー (pawaa) (kekuatan)

Jika [-or] berada di akhir kata, maka berubah menjadi [-aa]

Contoh : Sailor → サイラー (sairaa) (pelaut)

b. Kata-kata yang mengandung susunan [-ee-], [-ea-], [-ai-], [-oa-], [-au-], dan [-oo-] dibaca panjang.

Contoh : Beach → ビーチー (biichii) (pantai)

Coat → コート (kooto) (mantel)

Cheese → チーズ (chiizu) (keju)

c. Kata-kata yang mengandung susunan [-all], [-al], dan [-ol]

Contoh : Mall → モール (mooru) (pusat perbelanjaan)

Gold → ゴールド (goorudo) (emas)

Chalk → チョーク (chooku) (keju)

d. Kata-kata yang mengandung [-w] dan [-y]

Contoh : Low → ロー (roo) (rendah)

Party → パーティ (paatii) (pesta)

e. Kata-kata yang mengandung susunan [-a-e], [-o-e], dan [-u-e]

Contoh : Page → ページ (peeji) (halaman)

Dome → ドーム (doomu) (kubah)

f. Kata-kata yang mengandung [-ation] dan [-otion]

Contoh : Animation → アニメーション (animeeshon)

(animasi)

g. Kata-kata yang mengandung [-ire] dan [-ture]

Contoh : Fire → ファイヤ (faiyaa) (api)

Culture → カルチャー (karuchaa) (budaya)

4. Bunyi konsonan ganda dinyatakan dengan memakai (tsu) kecil.

a. Kata-kata yang mengandung susunan [-ck]

Contoh : Kick → キック (kikku) (tendangan)

Pick → ピック (pikku) (petik)

Ada kata susunan [-ck] tidak menjadi konsonan ganda, tetapi bagian belakang kata tersebutlah yang menjadi konsonan ganda

Contoh : Rocket → ロケット (roketto) (roket)

Ada juga kata-kata yang mengandung susunan [-ck] namun tidak ditulis sebagai konsonan ganda.

Contoh : Bucket → バケツ (baketsu) (timba)

b. Kata-kata yang mengandung susunan [-x], [-tch], dan [-dge].

- Contoh : Max → マックス (makkusu) (maksimum)
- Catch → キャッチ (kyachi) (tangkap)
- Bridge → ブリッジ (burijji) (jembatan)

c. Kata-kata yang mengandung susunan [-ss], [-pp], [-tt], dan [-ff].

- Contoh : Message → メッセージ (messeji) (pesan)
- Apple → アップル (appuru) (apel)
- Staff → スタッフ (sutaffu) (pegawai)
- Spaghetti → スパゲッティ (supagetti) (spageti)

Kata yang mengandung [-ss] di akhir kata dinyatakan sebagai [-su].

- Contoh : Kiss → キス (kisu) (ciuman)

Ada pula kata yang mengandung [-ff] tetapi tidak dinyatakan sebagai konsonan ganda .

- Contoh : Coffee → コーヒー (koohii) (kopi)

d. Kata-kata yang mengandung susunan [-at], [-ap], [-et], [-ip], [-op], [-og], [-ic], [-ot], dan [-ag].

- Contoh : Mat → マット (matto) (keset)
- Map → マップ (mappu) (peta)
- Jet → ジェット (jetto) (pesawat jet)
- Lip → リップ (rippu) (bibir)

<u>Top</u>	→	トツポ	(<u>toppu</u>)	(juara)
<u>Dog</u>	→	ドッグ	(<u>doggu</u>)	(anjing)
<u>Panic</u>	→	パニック	(<u>panikku</u>)	(panik)
<u>Hot</u>	→	ホット	(<u>hotto</u>)	(panas)
<u>Bag</u>	→	バッグ	(<u>baggu</u>)	(tas)

e. Kata-kata yang mengandung dua vokal berturut-turut tetapi tidak diucapkan secara bunyi panjang melainkan sebagai konsonan ganda, yaitu kata-kata yang mengandung susunan [-oo-], [-ea], [-ou], dan [-ui]

Contoh : <u>Cooking</u>	→	クッキング	(<u>kukkinggu</u>)	(memasak)
<u>Couple</u>	→	カップル	(<u>kappuru</u>)	(pasangan)

Selain dari cara penulisan, *gairaigo* memiliki beberapa karakteristik. Ishida (Sudjianto dan Dahidi, 2009:105) menyatakan ciri khas *gairaigo* yang membedakannya dengan *wago*, *kango*, dan *konshugo* yaitu :

1. *Gairaigo* ditulis dengan huruf katakana
2. Terlihat kecenderungan pemakaian *gairaigo* pada bidang dan lapisan masyarakat yang cukup terbatas, frekuensi pemakaiannya juga rendah.
3. Nomina konkrit relatif banyak
4. Ada juga *gairago* buatan Jepang
5. Banyak kata yang dimulai dengan bunyi dakuon

Dilihat dari penjelasan-penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa gairaigo yang masuk ke Jepang tidak dapat digunakan secara langsung tetapi harus disesuaikan dengan aturan pengucapan dan penulisan bahasa Jepang. Serta, diantara kelima karakteristik gairaigo menurut Ishida, salah satu yang menarik adalah adanya gairaigo buatan Jepang, atau disebut juga dengan istilah *wasei-eigo*. *Wasei-eigo* dari kosakata bahasa asing sehingga membentuk arti baru dan tidak terdapat pada bahasa asalnya.

Hal ini menegaskan bahwa, seseorang yang telah menguasai bahasa Inggris pun belum tentu dapat menuliskan gairaigo dan menggunakan *wasei-eigo* secara tepat.

2.4 Wasei-eigo

Awal kata serapan masuk ke dalam bahasa Jepang dimulai dari kontak bahasa Jepang dengan bahasa yang ada di daratan utama asia yaitu Cina, Korea melalui sistem tulis atau kanji. Awal Masuknya bangsa Portugis ke Jepang Pada abad ke-16 juga membawa banyak kosakata baru, misalnya *pan* ‘roti’ berasal dari kata pao. Serta, saat Jepang mengisolasi diri dari negara-negara Eropa, kecuali Belanda, juga banyak menyerap kosakata baru. Misalnya, *gomu* yang berarti karet. Setelah era Meiji, kata serapan yang paling banyak dari bahasa Inggris. Sedangkan *wasei-eigo* terbentuk karena bahasa Jepang tidak memiliki padanan kata yang tepat untuk mengekspresikan kata-kata serapan.

Wasei-eigo adalah gabungan kata dari bahasa asing yang dibuat oleh bangsa Jepang sendiri sehingga menghasilkan kosakata baru, tetapi kata tersebut tidak ada

dalam bahasa aslinya. *Wasei eigo* merupakan kata-kata bahasa Inggris yang dipakai hanya di Jepang atau bahasa Inggris yang dihasilkan Jepang (Mc Arthur, 2003 : 18).

Contoh :

GW → ゴールデンウィーク (Libur di akhir bulan April hingga minggu pertama bulan Mei di Jepang)

Print Club → プリクラ (Purikura)

Cosplay → コスプレ (Sebuah hobi menjadi tokoh anime)

Word Processor → ワープロ (Pengolah kata)

Ikemen → イケメン (Sebutan untuk laki-laki keren)

Internet Mode → Iモード (Mode Internet pada telepon genggam)

Americans Comics → アメコミ (Komik Amerika)

Muneo (2013:130) menjelaskan ciri khas *wasei-eigo* menurut isi dan arti, yaitu :

- 1. *Wasei-eigo* yang terlihat sudah benar secara sebagian

Contoh kata *idol*, jika ejaannya disesuaikan ke dalam bahasa Jepang menjadi *idoru* (アイドル). Ketika kata tersebut diserap ke dalam bahasa Jepang biasanya menjadi lebih panjang, contohnya *TVidol*, *singing Idol* namun maknanya tidak berubah.

- 2. Pendefinisian *wasei-eigo* secara subjektif

Pendefinisian berdasarkan subjektivitas pemahaman pengguna *wasei-eigo*.

Jika kosakata yang diserap ke dalam bahasa Jepang dipahami oleh orang asing maka kosakata tersebut termasuk dalam kosakata *gairaigo*, namun jika kosakata tersebut tidak dapat dipahami oleh orang asing namun dapat dimengerti oleh orang Jepang maka termasuk kosakata *wasei-eigo*.

3. *Wasei-eigo* yang memiliki perbedaan makna dalam bahasa Inggris

Contoh kata *viking* yang dalam bahasa Inggris memiliki arti suku bangsa dari daerah utara Eropa, setelah disesuaikan ke dalam bahasa Jepang menjadi *baikinggu* (バイキング) yang memiliki arti makan sepuasnya.

Miller (Jane, Misty, dan Lyle Campbell, 1998 : 124) menyatakan bahwa perbedaan antara *wasei-eigo* dan *gairaigo* tidak mudah diperoleh. Masalah yang dihadapi adanya fakta bahwa hampir sebagian besar kata-kata bahasa Inggris menggunakan caranya sendiri menjadi kosakata bahasa Jepang melalui proses seleksi internasional. Sebagaimana Quackenbush menyampaikan bahwa *gairaigo* tidaklah “menyaring” atau “menyebarkan” tetapi sengaja diperkenalkan. Selain itu, bahaya menggolongkan kata-kata sebagai *wasei-eigo* di luar ketidakwaspadaan yaitu adanya kesesuaian istilah yang ada di beberapa logat khusus atau dialek bahasa Inggris.

Contohnya *kyatchi fureezu* (キャッチフレーズ) “*cacth phrase*” juga digunakan di periklanan amerika.

Meskipun *wasei-eigo* umum digunakan di Jepang, tetapi tetap adanya reaksi negatif tentang *wasei-eigo*. Ahli bahasa Sotoyama dan Kin mengungkapkan

ketidaksukaan mereka tentang kosakata dari bahasa asing dalam bahasa Jepang tertentu. Kin menyebut *wasei-eigo* sebagai *konketsu go* (こんけつ語) (*mongrel language/bahasa campuran*).

Wasei-eigo masuk ke dalam bahasa Jepang melalui media masa seperti koran, majalah, dan iklan. Sejalan dengan pendapat tersebut De Mente (2004:305) menyatakan bahwa sebagian besar *wasei-eigo* diperkenalkan ke Jepang oleh media massa, termasuk surat kabar, publikasi bisnis, majalah fashion, majalah hiburan, dan buku komik. Perusahaan iklan dan bisnis juga merupakan kreator untuk *wasei-eigo*, terutama kata yang diberi sedikit perubahan baru dengan tujuan untuk menyentuh sisi emosional dari orang Jepang dengan memberikan gambaran sesuatu,memberikan kesan mewah dan agar terlihat lebih menarik.

2.5 Penelitian Terdahulu

Pada tahun 2013, terdapat penelitian tentang *gairaigo* oleh Basilea Yunias dari Universitas Brawijaya dengan judul “*Pembentukan Gairaigo Dalam Tabloid Bali Freak Edisi No.8 Tahun 2012*”. Basilea membahas tentang proses pembentukan *gairago* menurut teori Matsumura Dan Nomoto dan terbatas pada *gairaigo* yang berasal dari bahasa Inggris. Hasil penelitian tersebut yaitu terdapat 538 kata serapan, terdiri dari 63 kata serapan termasuk dalam afiksasi seperti (*akusesu suru* / アクセスする) {mengakses}, 17 kata serapan termasuk dalam proses penghilangan seperti (*kosume* / コスメ) {kosmetik}, 2 kata serapan termasuk dalam proses penyingkatan

seperti (*meruma* / メルマ) {majalah elektronik}, 416 kata serapan termasuk dalam pembentukan kata tanpa mengalami penghilangan dan penyingkatan seperti (*dezaato* / デザート) {makanan pencuci mulut}, dan 40 kata serapan termasuk bentuk *wasei-gairaigo* seperti (*biifuaji* / ビーフ味) {rasa daging sapi}. Pada penelitian ini penulis juga menggunakan teori pembentukan kata tetapi berbeda dengan penelitian tersebut, penulis menggunakan kata-kata pada *wasei-eigo*.

Pada tahun 2015, pernah dilakukan penelitian mengenai *wasei-eigo* oleh Tia Prita Maharani dari Universitas Brawijaya dengan judul “*Penyingkatan Kata Pada Wasei-eigo Dalam Kamus Katakana-Go Shinjiten Kaiteisanban*” yang membahas tentang *wasei-eigo* ditinjau dari proses penyingkatan kata menurut teori Kindaichi. Hasil dari penelitian tersebut yaitu terdapat 95 kata *wasei-eigo* yang mengalami penyingkatan yang terbagi menjadi 3 golongan yaitu 11 kata yang termasuk dalam kata tunggal (*Tanshiki shouryaku*), 77 kata yang termasuk dalam kata majemuk (*Fukushiki Shouryaku*) yang mengalami *geryaku*, dan 7 kata yang termasuk dalam bentuk pengecualian. Berbeda dengan penelitian tersebut, pada penelitian ini penulis menggunakan teori Sutedi tentang proses pembentukan kata.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian merupakan proses pengumpulan dan mengolah data secara sistematis untuk memperoleh informasi dari data yang diteliti. Ratna (Muhammad, 2011:27) menyatakan penelitian berasal dari kata dasar teliti yang berarti kegiatan pengumpulan dan pengolahan data dan disajikan secara sistematis objektif.

Pada sebuah penelitian terdapat beberapa jenis penelitian, antara lain penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif menggunakan alat ukur berupa ujaran-ujaran, sedangkan penelitian kuantitatif menggunakan angka-angka.

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2014:6). Ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sumber yang bersifat fleksibel, tidak menggunakan populasi dan sampel, hasil dipaparkan dalam bentuk kata-kata.

Penelitian kualitatif deskriptif dipilih karena hasil analisis akan dipaparkan oleh penulis, dapat memberikan rincian yang lebih kompleks, serta dijabarkan dengan kata-kata tertulis tanpa grafik, diagram, simbol, populasi dan sampel.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah majalah *Vivi No.400 Edisi September 2016* yang diterbitkan oleh Kodansha. jumlah halaman 246 halaman yang terdiri dari sampul depan, daftar isi, isi dan sampul belakang. Penulis memilih majalah *Vivi* karena majalah ini berisi tentang ulasan-ulasan fashion yang banyak menggunakan kosakata serapan atau *gairaigo* agar terlihat lebih menarik, serta menurut pemahaman penulis *wasei-eigo* yang terdapat pada majalah lebih banyak dari sumber lain. Data yang digunakan adalah semua jenis *wasei-eigo* yang terdapat dalam majalah.

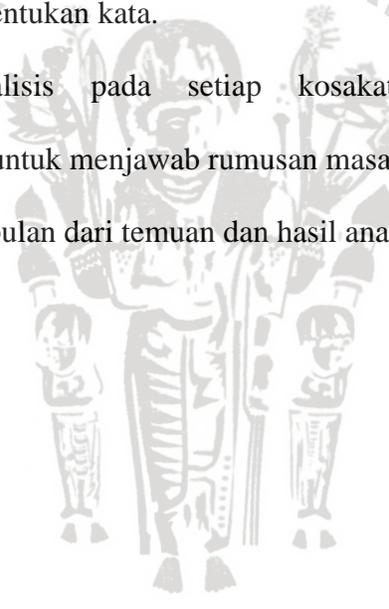
3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu kegiatan pengambilan data oleh peneliti dengan menggunakan suatu alat atau instrumen. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencari *wasei-eigo* yang ada dalam majalah *Vivi No.400 Edisi September 2016*, data yang diambil dimulai dari sampul majalah, daftar isi, isi, selama terdapat kosakata *wasei-eigo*. Kata yang sudah ada pada halaman sebelumnya tidak digunakan lagi sebagai data dan hanya digunakan satu kali saja.

3.4 Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar (Moleong, 2006:103). Berikut adalah tahapan dalam menganalisis data, yaitu :

1. Mengklasifikasikan *wasei-eigo* yang telah dikumpulkan ke dalam jenis-jenis pembentukan kata menurut Sutedi (2004:46).
2. Melakukan tabulasi terhadap *wasei-eigo* yang telah diklasifikasikan sesuai jenis-jenis pembentukan kata.
3. Melakukan analisis pada setiap kosakata *wasei-eigo* yang telah diklasifikasikan untuk menjawab rumusan masalah.
4. Membuat kesimpulan dari temuan dan hasil analisis.



BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan

Berikut merupakan hasil temuan setelah dilakukan pengumpulan data. Total *wasei-eigo* yang telah dikumpulkan adalah 96 kata. Dari 96 kata tersebut, ditemukan 14 kata yang termasuk *haseigo*, 50 kata termasuk *fukugougo* atau *goseigo*, 31 kata termasuk *karikomi* atau *shouryaku*, dan 1 kata termasuk *toujigo*.

4.1.1 Haseigo

Dalam majalah *Vivi No.400 Edisi September 2016* ditemukan 14 kata *wasei-eigo* termasuk *haseigo*. Berikut merupakan table hasil temuan kata yang termasuk dalam *haseigo*.

Tabel 4.1 Haseigo [Settoui + Morfem Isi]

No.	Wasei-eigo	Asal Kata	Arti	Halaman
1	お New	New	Baru	79
2	おソロ	Solo	Solo	127

Tabel 4.2 Haseigo [Morfem Isi + Setsubiji]

No.	Wasei-eigo	Asal Kata	Arti	Halaman
1.	Vivi 的	Vivi	Berhubungan tentang Vivi	13
2.	キャッチして	Cacth	Menangkap	5
3.	パワーアップする	Power Up	Meningkatkan	8
4.	プレゼントして	Present	Memberi hadiah	38
5.	イメージします	Image	Pencitraan	38
6.	ペースダウンします	Pace Down	Membosankan, memperlambat	45
7.	チェックした	Check	Meneliti, memeriksa	75
8.	カラーレスして	Color Less	Tidak berwarna	78
9.	コラボした	Collaboration	Berkolaborasi	94

Lanjutan Tabel 4.2

10	ゲットして	<i>Get</i>	Mencapai	127
11	カバーして	<i>Cover</i>	Menutupi (make-up)	194
12	バランスアップする	<i>Balance Up</i>	Penyesuaian gizi	198

4.1.2 Fukugougo atau Goseigo

Dalam majalah *Vivi* No.400 Edisi September 2016 ditemukan 50 kata *wasei-eigo* termasuk *fukugougo* atau *goseigo*. Berikut merupakan table hasil temuan kata yang termasuk dalam *fukugougo* atau *goseigo*.

Tabel 4.3 Fukugougo [Dua Buah Morfem Isi [Nomina + Nomina]]

No.	Wasei-eigo	Asal Kata	Arti	Halaman
1.	ウェブマガジン	<i>Web Magazine</i>	Majalah online	11
2.	オシャレアイコン	<i>Icon Fashion</i>	Ikon fashion	11
3	目元ケア	<i>Care</i>	Perawatan pada daerah mata	11
4	メジャーデビュー	<i>Major Debut</i>	Tampil untuk pertama kali	12
5	おしゃれコンビ	<i>Combination</i>	Pasangan modern	20
6	サイン入りチェキ	<i>Signature</i>	Foto bertandatangan	21
7	プリントシール	<i>Print Seal</i>	Stiker cetak	23
8	ロケ場所	<i>Location</i>	Lokasi tempat	45
9	ファッション誌	<i>Magazine</i>	Majalah fashion	45
10	甘いディテール	<i>Detail</i>	Detail pada baju (renda, layer, pita)	47
11	コスパブランド	<i>Cost Performace Brand</i>	Merk dengan harga murah	53
12	半袖シャツ	<i>Shirt</i>	Baju lengan pendek	56
13	コスパ名品	<i>Cost Performance</i>	Barang berkualitas dengan harga murah	62
14	缶バッジ	<i>Badge</i>	Lencana	70
15	グルーガン	<i>Glue Gun</i>	Lem tembak	71
16	画像データ	<i>Data</i>	Format gambar (JPEG,PNG)	71
17	携帯ケース	<i>Case</i>	Tempat telepon genggam	71
18	転写シート	<i>Sheet</i>	Sticker	71
19	ヴィンテージ主義	<i>Vintage</i>	Berkonsep jadul	72
20	アメリカ古着	<i>Amerika</i>	Pakaian bekas Amerika	72

Lanjutan Tabel 4.3

21	ポップ小物	Pop	Aksesoris yang sedang populer	76
22	オレンジ睫	Orange	Bulu mata berwarna jingga (trend)	78
23	カラー眉	Color	Warna alis (trend)	78
24	夜プール	Pool	Pemandangan kolam malam hari	78
25	夏コーデ	Mode	Gaya berbusana pada musim panas	83
26	早耳セレブ	Celebrity	Selebriti dengan gaya Berbusana yang baik	92
27	通販サイト	Website	Pemesanan melalui website	106
28	筋アイテム	Item	Busana berbahan lentur	119
29	チャームポイント	Charm Point	Daya tarik	120
30	今どきソウル	Seoul	Seoul saat ini (trend)	125
31	韓国ブーム	Boom	Trend Korea	125
32	ネットショップ運営	Net Shop	Pengelola online shop	129
33	カリスマ店員	Charisma	Pegawai berkharisma	135
34	コットン素材	Cotton	Berbahan dasar katun	150
35	スエード靴	Suede	Sepatu kulit	152
36	一眼レフ	Reflex	Kamera SLR	154
37	赤リップ	Lip	Bibir merah	156
38	レギュラー出演	Regular	Pertunjukan reguler	160
39	願望ビューティー	Beauty	Harapan untuk menjadi cantik	183
40	炭酸シャワー	Shower	Shower berisi karbonat	186
41	生シャンプー	Shampoo	Shampo berbahan natural	194
42	脂肪ゼロ	Zero	Produk bebas lemak	198
43	砂糖ゼロ	Zero	Produk bebas gula	199
44	応援ガイド	Guide	Buku panduan	211

Tabel 4.4 Fukugougo [Morfem Isi + Setsubiji [Nomina + Verba]]

No.	Wasei-eigo	Asal Kata	Arti	Halaman
45	テンション上げ	Tension	Bersemangat	11
46	ラブコール	Love Call	Telephone untuk kekasih	16
47	ストリート MIX	Street Mix	Jenis fashion di jalan	52

Tabel 4.5 Fukugougo [Morfem Isi + Setsubiji [Verba + Nomina]]

No.	Wasei-eigo	Asal Kata	Arti	Halaman
48	売れ筋アイテム	Item	Produk berbahan fiber	52

49	ダイエット日記	<i>Diet</i>	terkenal Buku harian tentang diet	199
50	飲むスムージー	<i>Smoothie</i>	Minuman dari buah atau sayur	199

4.1.3 Karikomi atau shouryaku

Dalam majalah *Vivi No.400 Edisi September 2016* ditemukan 31 kata *wasei-eigo* termasuk *Karikomi* atau *shouryaku*. Berikut merupakan table hasil temuan kata yang termasuk dalam *Karikomi* atau *shouryaku*.

Table 4.6 Karikomi atau shouryaku

No.	Penyingkatan	<i>Wasei-eigo</i>	Asal Kata	Arti	Halaman
1.	パソコン	パーソナル・コンピューター	<i>Personal Computer</i>	Komputer	4
2.	パーマ	パーマネント	<i>Permanent</i>	Kekal, tetap	8
3	エクステ	エクステンション	<i>Extensions</i>	Perpanjangan	8
4	インスタガール	インスタグラム・ガール	<i>Instagram Girl</i>	Perempuan yang aktif di instagram	9
5	コスメ	コスメチック	<i>Cosmetic</i>	Kosmetik	9
6	インスタ	インスタグラム	<i>Instagram</i>	Sosial media	9
7	ヘビロテ	ヘビ・ロテーション	<i>Heavy Rotation</i>	Lagu yang sering diputar	11
8	メールマガ	メール・マガジン	<i>Email Magazine</i>	Majalah email	13
9	ディズニー	ディズニー・ランド	<i>Disney Land</i>	Taman bermain Disneyland	21
10	エンタメ	エンター・テインメント	<i>Entertainment</i>	Hiburan	38
11	ナチュラルメイク	ナチュラル・メイク	<i>Natural Make Up</i>	Makeup natural	44
12	プチプライアイテム	プチプライス・アイテム	<i>Petit Price</i>	Barang dengan harga murah	46
13	柄ミニ	柄ミニ・スカート	<i>Mini Skirt</i>	Jenis Rok mini	50
14	ショートパン	ショート・パンツ	<i>Short Pants</i>	Celana pendek	58
15	トート	トート・バッグ	<i>Tote Bag</i>	Tas ransel	62
16	デコサングラス	デコレーション・サングラス	<i>Decoration Sunglasses</i>	Kacamata aneka bentuk	71
17	アクセ	アクセサリ	<i>Accessory</i>	Aksesoris	76
18	安イケコスメ	安イケ・コスメチック	<i>Cosmetic</i>	Kosmetik harga murah	79
19	コスメキット	コスメチック・キット	<i>Cosmetic Kit</i>	Kotak Make Up	79

Lanjutan Tabel 4.6

20	ロングワンピ	ロング・ワンピース	<i>Long Dress</i>	Dress panjang	89
21	アメリスリ	アメリカン・スリプ	<i>American Slip</i>	Baju tanpa lengan	90
22	セレブ	セレブリティ	<i>Celebrity</i>	Orang yang terkenal	92
23	デニショー	デニム・ショート	<i>Denim Short</i>	Celana pendek berbahan jeans	103
24	アイスバー	アイスクリーム・バー	<i>Ice Bar</i>	Es krim	108
25	キャラ	キャラクター	<i>Character</i>	Karakter kartun	108
26	フリマアプリ	フリーマーケット・アプリケーション	<i>Flea Market Application</i>	Aplikasi Pasar loak	109
27	台形ミニ	台形ミニ・スカート	<i>Mini Skirt</i>	Jenis Rok mini	111
28	ボヘ	ボヘミアン	<i>Bohemian</i>	Gaya bohemian	146
29	スマホ	スマートホン	<i>Smartphone</i>	Telepon pintar	154
30	ビーチフェス	ビーチ・フェスティバル	<i>Beach Festival</i>	Festival pantai	208
31	イケメン	イケテル・メン	<i>Men</i>	Sebutan untuk laki-laki keren	212

4.1.4 Toujigo

Dalam majalah *Vivi No.400 Edisi September 2016* ditemukan 1 kata *wasei-eigo* termasuk *Toujigo*. Berikut merupakan table hasil temuan kata yang termasuk dalam *Toujigo*.

Tabel 4.7 *Toujigo*

No.	<i>Wasei-eigo</i>	Asal Kata	Arti	Halaman
1	Gジャン	<i>Jeans Jumper</i>	Jaket jeans	144

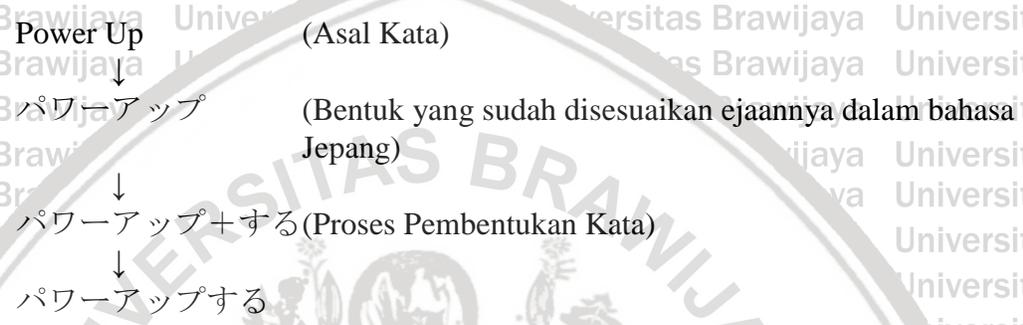
4.2. Pembahasan

Setelah dilakukan tabulasi seperti yang terlihat pada sub bab temuan, selanjutnya dilakukan analisis terhadap data tersebut. Pada bagian ini dijelaskan proses pembentukan kata pada data sehingga dapat menjawab rumusan masalah pada bab I.

Untuk memperjelas proses pembentukan kata akan dibuat susunan analisis sebagai berikut

Contoh :

Data No. 5, 広告 (tema), halaman 8



4.2.1 Proses Pembentukan Kata

Pembentukan kata merupakan proses gramatikal yang mengubah bentuk dasar dari sebuah kata menjadi kata jadian atau kata yang telah mengalami proses gramatikal.

Proses pembentukan kata dalam bahasa Jepang disebut *gokesei*. Sutedi (2011:46) menyatakan pembentukan kata dalam bahasa Jepang ada empat macam, yaitu :

4.2.1.1 Haseigo

Kata yang terbentuk dari penggabungan *naiyou-keitaiso* dengan *setsuji*.

A. *Settouji* + Morfem Isi

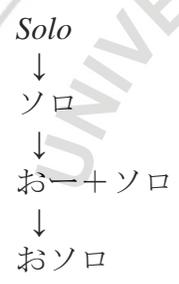
Data 1. お New (*ONew*), 安イケコスメ, halaman 79

Kata お New (*o-new*) berasal dari kata bahasa Inggris yaitu "new" yang berarti baru. Kata mengalami proses pembentukan kata dengan menambahkan awalan おー (*o-*). Berikut proses pembentukannya :



Data 2. おソロ (Osoro), 今どきソウル, halaman 127

Kata おソロ (*o-soro*) berasal dari kata bahasa Inggris yaitu “solo” yang berarti tunggal. Kata ソロ (*soro*) mengalami proses pembentukan kata dengan menambahkan awalan おー (*o-*). Berikut proses pembentukannya :



B. Morfem Isi + Setsubiji

Data 3. Vivi 的 (Viviteki), サードウェーブ大集合, halaman 216

Kata Vivi berasal dari kata Vivi yang mengacu pada nama Majalah Fashion. Kata Vivi mengalami proses pembentukan kata dengan menambahkan akhiran 的 (*teki*). Berikut proses pembentukannya :



Data 4. イメージします(imeejishimasu), 初の自宅公開, halaman 38

Kata イメージします(imeejishimasu) berasal dari kata bahasa Inggris “image” yang berarti gambar, bayang-bayang, patung. Tetapi, dalam bahasa Jepang イメージ(imeeji) berarti gambar, citra. Kata イメージします(imeejishimasu) mengalami proses pembentukan kata dengan menambahkan akhiran する(suru). Berikut proses pembentukannya :



Data 5. ペースダウンします(peesudaunshimasu), 石原の 18 こと, halaman 45

Kata ペースダウンします(peesudaunshimasu) merupakan gabungan dari kata bahasa Inggris “pace” yang berarti langkah dan “down” yang berarti muram, turun, datang. Kata ペースダウンします(peesudaunshimasu) mengalami proses pembentukan kata dengan menambahkan akhiran する (suru). Berikut proses pembentukannya :



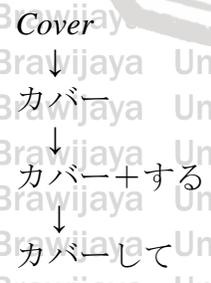
Data 6. チェックした(chekkushita), 真夏のヴィンテージ主義, halaman 75

Kata チェックした(chekkushita) berasal dari kata bahasa Inggris “check” yang berarti memeriksa, meneliti sesuatu agar benar, aman. Tetapi, dalam bahasa Jepang kata (cheekku) memiliki arti memeriksa, meneliti, melihat saja. Kata チェックした(chekkushita) mengalami proses pembentukan kata dengan menambahkan akhiran する(suru). Berikut proses pembentukannya :



Data 7. カバーして(kabaashite), つやを赤ちゃんパーツに仕込む, halaman 194

Kata カバーして(kabaashite) berasal dari kata bahasa Inggris “cover” yang berarti tutup, penutup, sampul, lindungan. Kata カバーして(kabaashite) mengalami proses pembentukan kata dengan menambahkan akhiran する(suru). Berikut proses pembentukannya :



Data 8. バランスアップする (baransuaapusuru), まりあのみ BODY 計画, halaman 198

Kata バランスアップする (baransuaapusuru) merupakan gabungan dari kata bahasa Inggris “balance” yang berarti keseimbangan dan kata “up” yang berarti naik, bangun. Kata バランスアップする (baransuaapusuru) mengalami proses pembentukan kata dengan menambahkan akhiran する (suru). Berikut proses pembentukannya :



Dilihat dari temuan dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembentukan kata wasei-eigo yang termasuk haseigo hanya ditemukan kata dengan penambahan settouji を(o-) dan setsubiji 的(-teki), する(-suru). Sedangkan kata dengan penambahan settouji (go-/ご, su-/す, ma-/ま, ka-/か, suQ-/つ, ko-/こ) dan setsubiji (-sa/さ, -mi/み) tidak ditemukan.

4.2.1.2 Fukugougo atau Goseigo

Kata yang terbentuk sebagai hasil penggabungan beberapa ‘morfem isi’.

A. Dua buah Morfem Isi (Nomina + Nomina)

Data 9. おしゃれコンビ(*osharekonbi*), Beauty Scandal vol.10, halaman 11

Kata おしゃれコンビ(*osharekonbi*) berasal dari kata “おしゃれ(*oshare*)” yang berarti pandai berbusana dan kata “*combination*” yang berarti gabungan, kombinasi.

Kata おしゃれコンビ(*osharekonbi*) mengalami proses pembentukan kata dengan menggabungkan dua kata benda. Berikut proses pembentukannya :



Data 10. ポップ小物(*poppukomono*), アンイケポップ小物, halaman 76

Kata ポップ小物(*poppukomono*) berasal dari kata “*populer*” yang berarti terkenal dan kata “小物(*komono*)” yang berarti aksesoris. Kata ポップ小物(*poppukomono*) mengalami proses pembentukan kata dengan menggabungkan dua kata benda.

Berikut proses pembentukannya :



Data 11. 夏モード(*natsumoodo*), Vivi モデルズの夏私服, halaman 83

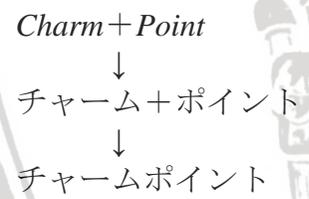
Kata 夏モード(*natsumoodo*) berasal dari kata “夏(*natsu*)” yang berarti musim panas dan kata “*mode*” yang berarti cara, gaya berbusana. Kata 夏モード

(*natsumoodo*) mengalami proses pembentukan kata dengan menggabungkan dua kata benda. Berikut proses pembentukannya :



Data 12. チャームポイント(*chaamupointo*), アリサの BEAUTY, halaman 120

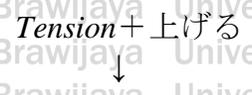
Kata チャームポイント(*chaamupointo*) berasal dari kata “*charm*” yang berarti pesona dan kata “*point*” yang berarti angka, maksud. Kata チャームポイント(*chaamupointo*) mengalami proses pembentukan kata dengan menggabungkan dua kata benda. Berikut proses pembentukannya :



B. morfem Isi + *Setsubiji*

Data 13. テンション上げ(*tenshonage*), Beauty Scandal vol.10, halaman 11

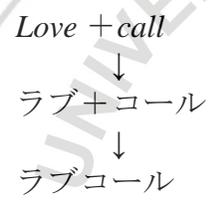
Kata テンション上げ(*tenshonage*) berasal dari kata “*tension*” yang berarti tegangan dan kata “上げる(*ageru*)” yang berarti menaikkan. Kata テンション上げ(*tenshonage*) mengalami proses pembentukan kata dengan menggabungkan kata benda dan kata kerja. Berikut proses pembentukannya





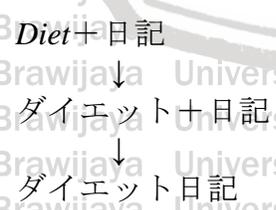
Data 14. ラブコール(rabukooru), 今一番おしゃれな#BESTIE, halaman 16

Kata ラブコール(rabukooru) berasal dari kata “love” yang berarti pandai berbusana dan kata “call” yang berarti gabungan, kombinasi. Kata ラブコール(rabukooru) mengalami proses pembentukan kata dengan menggabungkan kata benda dan kata kerja. Berikut proses pembentukannya :



Data 15. ダイエット日記(daiettonikki), まりあの美 BODY 計画, halaman 199

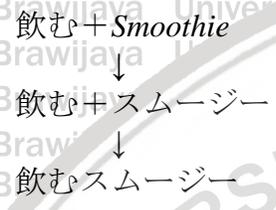
Kata ダイエット日記(daiettoniki) berasal dari kata “diet” yang berarti mengatur pola makan dan kata pola “日記(nikki)” yang berarti buku harian. Kata ダイエット日記(daiettonikki) mengalami proses pembentukan kata dengan menggabungkan kata kerja dan kata benda. Berikut proses pembentukannya :



Data 16. 飲むスムージー(nomusumuujii), まりあの美 BODY 計画, halaman 199

Kata 飲むスムージー(nomusumuujii) berasal dari kata “飲む(nomu)” yang

berarti minum dan kata “smoothie” yang berarti minuman yang terbuat dari buah, sayur, yogurt. Kata 飲むスムージー (*nomusumuujii*) mengalami proses pembentukan kata dengan menggabungkan kata benda dan kata kerja. Berikut proses pembentukannya :



Pembentukan kata *wasei-eigo* yang termasuk *fukugougo* atau *goseigo* tidak ditemukan data Morfem isi + *setsubiji* dengan jenis Verba + verba = nomina dan Verba + verba = verba. Data paling banyak ditemukan pada Dua buah morfem isi (Nomina + nomina).

4.2.1.3 Karikomi atau shouryaku

Karikomi merupakan akronim yang berupa suku kata (silabis) dari kosakata aslinya.

Data 17. インスタガール (*insutagaaru*), インスタガール, halaman 9

Kata インスタガール (*insutagaaru*) merujuk pada penyingkatan dari kata インスタグラムガール (*insutaguramugaaru*) yang berasal dari kata “instagram” yang berarti salah satu jenis sosial media dan “girl” yang berarti perempuan. Kata インスタグラムガール (*insutaguramugaaru*) mengalami proses pembentukan kata dengan memotong bagian グラム (*guramu*) pada kata pertama, sedangkan kata kedua tetap utuh. Berikut proses pembentukannya :

Instagram + Girl



インスタグラム+ガール



インスタガール

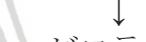
Data 18. ヘビロテ (hebirote), Beauty Scandal vol.10, halaman 11

Kata ヘビロテ (hebirote) merujuk pada penyingkatan dari kata ヘビロテーション (hebiroteshon) yang berasal dari kata “heavy” yang berarti berat dan “rotation” yang berarti rotasi. Kata (hebirote) mengalami proses pembentukan kata dengan memotong bagian ション (shon) pada kata kedua, sedangkan kata pertama tetap utuh. Berikut proses pembentukannya :

Heavy + Rotation



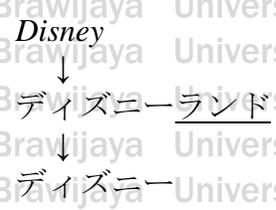
ヘビ+ロテーション



ヘビロテ

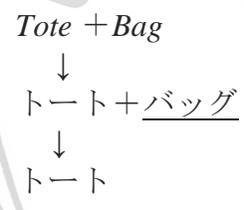
Data 19. ディズニー (dizunii), 今一番おしゃれな#BESTIE, halaman 21

Kata ディズニー (dizunii) merujuk pada penyingkatan dari kata ディズニーランド (dizuniirando) yang berasal dari kata “disney” berarti perusahaan di bidang hiburan, didirikan oleh Walt Disney dan Roy Oliver Disney dan “land” yang berarti tanah, negeri, daratan. Kata ディズニーランド (dizuniirando) mengalami proses pembentukan kata dengan menghilangkan kata ランド (rando) pada kata kedua, sedangkan kata kedua tetap utuh. Berikut proses pembentukannya :



Data 20. トート (tooto), コスパ名品, halaman 62

Kata トート (tooto) merujuk pada penyingkatan dari kata トートバッグ (tootobaggu) yang berasal dari kata “tote” yang berarti menggendong dan “bag” yang berarti tas. Kata (tootobaggu) mengalami proses pembentukan kata dengan menghilangkan kata バッグ (baggu) pada kata kedua, sedangkan kata pertama tetap utuh. Berikut proses pembentukannya :



Data 21. デコサングラス (dekosangurasu), DIY 上手, halaman 71

Kata デコサングラス (dekosangurasu) merujuk pada penyingkatan dari kata デコレーションサングラス (dekoreeshonsangurasu) yang berasal dari kata “decoration” yang berarti hiasan dan “sunglasses” yang berarti kacamata. Kata デコレーションサングラス (dekoreeshonsangurasu) mengalami proses pembentukan kata dengan memotong bagian レーション (reeshon) pada kata pertama, sedangkan kata kedua tetap utuh. Berikut proses pembentukannya :

Decoration + Sunglasses

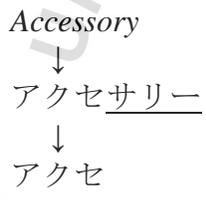
↓
デコレーション + サングラス

↓
デコサングラス

Data 22. アクセ (akuse), 安イケポップ小物, halaman 76

Kata アクセ (akuse) merujuk pada penyingkatan dari kata アクセサリー (akusesarii) yang berasal dari kata "accessory" yang berarti aksesoris, perhiasan.

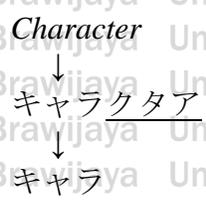
Kata (akusesarii) mengalami proses pembentukan kata dengan memotong bagian サリ (sarii). Berikut proses pembentukannya :



Data 23. キャラ (kyara), 韓国ブーム, halaman 108

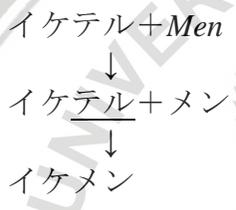
Kata キャラ (kyara) merujuk pada penyingkatan dari kata キャラクター (kyarakutaa) yang berasal dari kata "character" yang berarti tokoh dalam film, kartun.

Kata (kyarakutaa) mengalami proses pembentukan kata dengan memotong bagian クター (kutaa). Berikut proses pembentukannya :



Data 24. イケメン(ikemen), イケメン 10, halaman 212

Kata イケメン(ikemen) merujuk pada penyingkatan dari kata イケテルメン (iketerumen) yang berasal dari kata “イケテル(iketeru)” yang berarti keren dan “men” yang berarti laki-laki. Kata イケテルメン (iketerumen) mengalami proses pembentukan kata dengan memotong bagian テル(teru) pada kata pertama, sedangkan kata kedua tetap utuh. Berikut proses pembentukannya :



Pada pembentukan kata *wasei-eigo* yang termasuk *karikomi* atau *shouryaku* data yang paling banyak ditemukan yaitu penyingkatan kata pada bagian kata kedua dengan memotong bagian pada kata atau menghilangkan kata kedua secara keseluruhan.

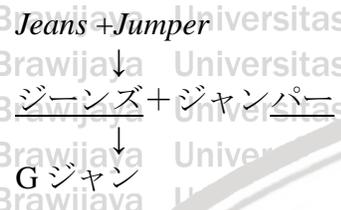
4.2.1.4 Toujigo

Toujigo merupakan singkatan huruf pertama yang dituangkan dalam huruf.

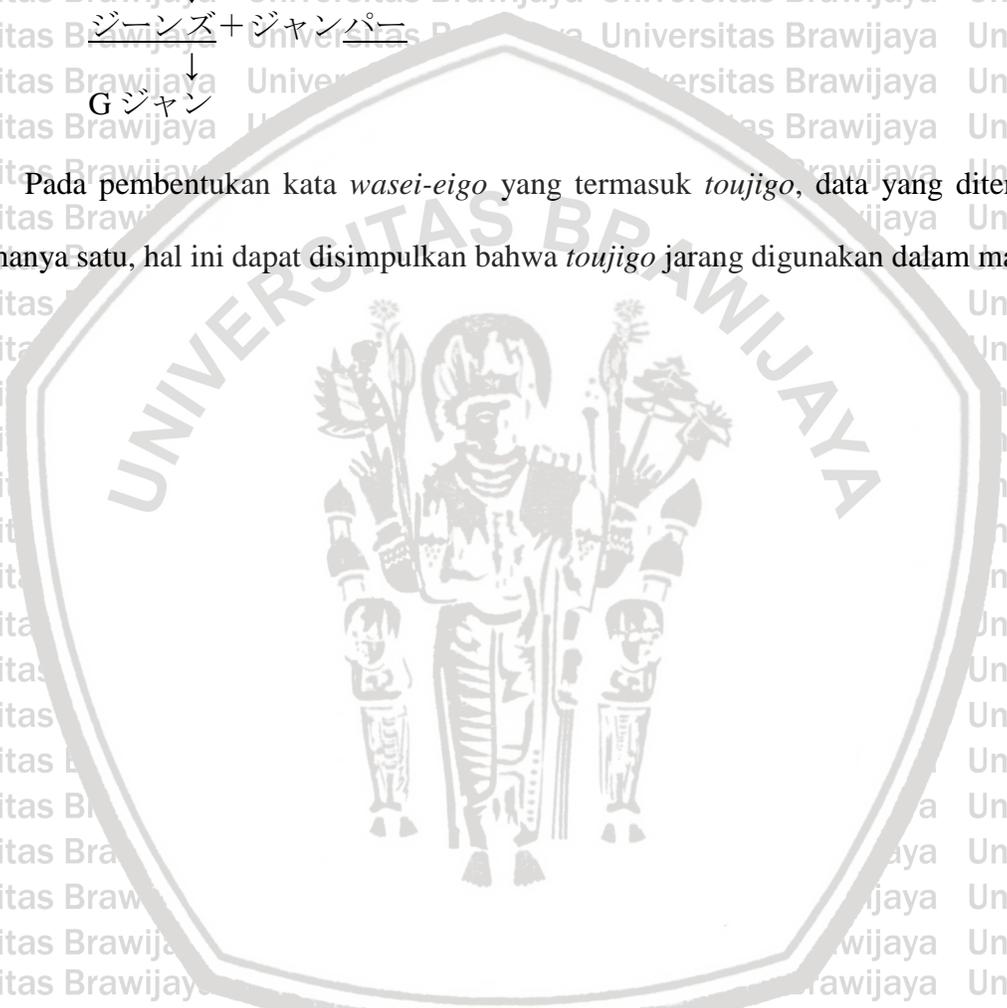
Data 25. G ジャン(Gjan), 秋のトレンド JOURNAL, halaman 144

Kata G ジャン(Gjan) merujuk pada penyingkatan dari kata ジーンズジャンパー (jiinzujanpaa) yang berasal dari kata “jeans” yang berarti kain jeans dan “jumper” yang berarti jenis pakaian. Kata ジーンズジャンパー(jiinzujanpaa) mengalami proses pembentukan kata dengan menyingkatan kata ジーンズ (jiinzu) menjadi G

pada kata pertama dan memotong bagian パー (*pa*) pada kata kedua. Berikut proses pembentukannya :



Pada pembentukan kata *wasei-eigo* yang termasuk *toujigo*, data yang ditemukan hanya satu, hal ini dapat disimpulkan bahwa *toujigo* jarang digunakan dalam majalah.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dari 96 kata yang ditemukan 14 kata yang termasuk dalam *haseigo*, 50 kata termasuk dalam *fukugogo* atau *goseigo*, 31 kata termasuk dalam *karikomi* atau *shouryaku*, dan 1 kata termasuk *toujigo*. Dari seluruh jenis pembentukan kata, *fukugogo* atau *goseigo* merupakan jenis yang paling banyak dialami *wasei-eigo*.

2. Pada *haseigo* hanya ditemukan kata dengan penambahan *settouji* を(o-) dan *setsubiji* 的(-teki), する(-suru). Sedangkan kata dengan penambahan *settouji* (go-/ご, su-/す, ma-/ま, ka-/か, suQ-/つ, ko-/こ) dan *setsubiji* (-sa/さ, -mi/み) tidak ditemukan.

3. Pada *fukugougo* atau *goseigo* tidak ditemukan data Morfem isi + *setsubiji* dengan jenis Verba + verba = nomina dan Verba + verba = verba. Data paling banyak ditemukan pada Dua buah morfem isi (Nomina + nomina).

4. Pada pembentukan kata *wasei-eigo* yang termasuk *karikomi* atau *shouryaku* data yang paling banyak ditemukan yaitu penyingkatan kata pada bagian kata kedua dengan memotong bagian pada kata atau menghilangkan kata kedua secara keseluruhan.

5. Pada pembentukan kata *wasei-eigo* yang termasuk *toujigo*, data yang ditemukan hanya satu, hal ini dapat disimpulkan bahwa *toujigo* jarang digunakan dalam majalah.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian tentang pembentukan kata pada wassei-eigo, terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu dengan tema yang sama namun dengan objek yang berbeda. Diantaranya penelitian mengenai pembentukan kata pada wassei-eigo yang berasal dari bahasa asing selain bahasa Inggris. Misalnya pada sumber data yang terdapat dalam koran, manga, hasil tes dan angket, atau social media.



DAFTAR PUSTAKA

Chaer, Abdul. (2007). *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.

De Mente, Boye L. (2004). *Japan's Cultural Code Words: 233 Key Terms that Explain the Attitudes and Behavior of The Japanese*. Tokyo : Tuttle Publishing.

Jane, Misty, dan Lyle Campbell. (1998). *The Life of Language: Papers in Linguistic in Honor of William Bright*. New York : Mouton de Gruyter.

Kodansha. (2016, September). *Vivi*, 400, 1-246.

Kridalaksana, Harimurti. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

McArthur, Thomas B. (2003). *The English Language*. New York : Cambridge University Press.

Muhammad. (2014). *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta : Ar Ruzz Media.

Moleong, Lexy. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Muneo, Sube. (2013). *Katakana-eigoto wasei-eigo saikin no keikoo wo chuunshin to shite*. Universitas Shizuoka Sangyo. 19 (2): 130-133.

Noviani, Betty. (2009). *Derivasi Morfem Adjectiva Bahasa Jepang (Kajian Morfologi)*. Skripsi Sarjana, tidak diterbitkan. Bandung. Fakultas Sastra Universitas Kristen Maranta.

Risky, Andini. (2011). *Kamus Saku Jepang-Indonesia Indonesia-Jepang*. Jakarta : Gramedia Pustaka Umum.

Stewart, Anne Matsumoto. (2002). *Asas-asas Katakana*. Jakarta : Oriental

Sudjianto dan Ahmad Dahidi. (2009). *Pengantar linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta : Kesaint Blanc.

Sutedi, Dedi. (2008). *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung : Humaniora.

Tsujimura, Natsuko. (2000). *An Introduction to Japanese Linguistics*. Massachusetts : Blackwell Publisher, Inc.

KBBI versi online. Diakses pada tanggal 16 Agustus 2016 dari
<http://kbbi.web.id/majalah>

Wikipedia. Diakses pada tanggal 16 Agustus 2016 dari
[https://en.wikipedia.org/wiki/Vivi_\(magazine\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Vivi_(magazine))



Lampiran 1 : Curriculum Vitae

CURIRICULUM VITAE

Nama : Lucky Novitasari

NIM : 10511020011056

Program Studi : S1 Sastra Jepang

Tempat dan Tanggal Lahir : Blitar, 27 November 1990

Alamat Asli : Jl. Sumatra No.40 Blitar

Nomor Ponsel : 08730596929

Alamat E-mail : momoiro27_ln@gmail.com

Pendidikan : SDN Bendogerit III Blitar (1997 – 2003)

SMP Negeri 1 Blitar (2003 – 2006)

SMA Negeri 3 Blitar (2006 – 2009)

Universitas Brawijaya Malang (2010 – sekarang)

The Japanese Language Proficiency Test (JLPT)

Lulus N5 pada tahun 2010

Mengikuti N3 pada tahun 2013

Mengikuti N3 pada tahun 2014

Mengikuti N3 pada tahun 2015

Pengalaman Organisasi :

1. Anggota Pramuka SMA Negeri 3 Blitar tahun 2010
2. Sekertaris ekstrakurikuler Bahasa Inggris SMA Negeri 3 Blitar tahun 2010

Lampiran 2 ; Data Penelitian**Tabel 4.1 Haseigo [Settoui + Morfem Isi]**

No.	Wasei-eigo	Asal Kata	Arti	Halaman
1	お New	New	Baru	79
2	おソロ	Solo	Solo	127

Tabel 4.2 Haseigo [Morfem Isi + Setsubiji]

No.	Wasei-eigo	Asal Kata	Arti	Halaman
1.	Vivi 的	Vivi	Berhubungan tentang Vivi	13
2.	キャッチして	Cacth	Menangkap	5
3	パワーアップする	Power Up	Meningkatkan	8
4	プレゼントして	Present	Memberi hadiah	38
5	イメージします	Image	Pencitraan	38
6	ペースダウンします	Pace Down	Membosankan, memperlambat	45
7	チェックした	Check	Meneliti, memeriksa	75
8	カラーレスして	Color Less	Tidak berwarna	78
9	コラボした	Collaboration	Berkolaborasi	94
10	ゲットして	Get	Mencapai	127
11	カバーして	Cover	Menutupi (make-up)	194
12	バランスアップする	Balance Up	Penyesuaian gizi	198

Tabel 4.3 Fukugougo [Dua Buah Morfem Isi [Nomina + Nomina]]

No.	Wasei-eigo	Asal Kata	Arti	Halaman
1.	ウェブマガジン	Web Magazine	Majalah online	11
2.	オシャレアイコン	Icon Fashion	Ikon fashion	11
3	目元ケア	Care	Perawatan pada daerah mata	11
4	メジャーデビュー	Major Debut	Tampil untuk pertama kali	12
5	おしゃれコンビ	Combination	Pasangan modern	20
6	サイン入りチェキ	Signature	Foto bertandatangan	21
7	プリントシール	Print Seal	Stiker cetak	23
8	ロケ場所	Location	Lokasi tempat	45
9	ファッション誌	Magazine	Majalah fashion	45
10	甘いディテール	Detail	Detail pada baju (renda, layer, pita)	47
11	コスパブランド	Cost Performace Brand	Merk dengan harga murah	53
12	半袖シャツ	Shirt	Baju lengan pendek	56
13	コスパ名品	Cost Performance	Barang berkualitas dengan harga murah	62
14	缶バッジ	Badge	Lencana	70
15	グルーガン	Glue Gun	Lem tembak	71

Lampiran 2 : Data Penelitian

16	画像データ	<i>Data</i>	Format gambar (JPEG,PNG)	71
17	携帯ケース	<i>Case</i>	Tempat telepon genggam	71
18	転写シート	<i>Sheet</i>	Sticker	71
19	ヴィンテージ主義	<i>Vintage</i>	Berkonsep jadul	72
20	アメリカ古着	<i>Amerika</i>	Pakaian bekas Amerika	72
21	ポップ小物	<i>Pop</i>	Aksesoris yang sedang populer	76
22	オレンジ睫	<i>Orange</i>	Bulu mata berwarna jingga (trend)	78
23	カラー眉	<i>Color</i>	Warna alis (trend)	78
24	夜プール	<i>Pool</i>	Pemandangan kolam malam hari	78
25	夏コーデ	<i>Mode</i>	Gaya berbusana pada musim panas	83
26	早耳セレブ	<i>Celebrity</i>	Selebriti dengan gaya Berbusana yang baik	92
27	通販サイト	<i>Website</i>	Pemesanan melalui website	106
28	筋アイテム	<i>Item</i>	Busana berbahan lentur	119
29	チャームポイント	<i>Charm Point</i>	Daya tarik	120
30	今どきソウル	<i>Seoul</i>	Seoul saat ini (trend)	125
31	韓国ブーム	<i>Boom</i>	Trend Korea	125
32	ネットショップ運営	<i>Net Shop</i>	Pengelola online shop	129
33	カリスマ店員	<i>Charisma</i>	Pegawai berkharisma	135
34	コットン素材	<i>Cotton</i>	Berbahan dasar katun	150
35	スエード靴	<i>Suede</i>	Sepatu kulit	152
36	一眼レフ	<i>Reflex</i>	Kamera SLR	154
37	赤リップ	<i>Lip</i>	Bibir merah	156
38	レギュラー出演	<i>Regular</i>	Pertunjukan reguler	160
39	願望ビューティー	<i>Beauty</i>	Harapan untuk menjadi cantik	183
40	炭酸シャワー	<i>Shower</i>	Shower berisi karbonat	186
41	生シャンプー	<i>Shampoo</i>	Shampo berbahan natural	194
42	脂肪ゼロ	<i>Zero</i>	Produk bebas lemak	198
43	砂糖ゼロ	<i>Zero</i>	Produk bebas gula	199
44	応援ガイド	<i>Guide</i>	Buku panduan	211

Tabel 4.4 Fukugougo [Morfem Isi + Setsubiji [Nomina + Verba]]

No.	<i>Wasei-eigo</i>	Asal Kata	Arti	Halaman
45	テンション上げ	<i>Tension</i>	Bersemangat	11
46	ラブコール	<i>Love Call</i>	Telephone untuk kekasih	16
47	ストリート MIX	<i>Street Mix</i>	Jenis fashion di jalan	52

Lampiran 2 : Data Penelitian**Tabel 4.5 Fukugougo [Morfem Isi + Setsubiji [Verba + Nomina]]**

No.	Wasei-eigo	Asal Kata	Arti	Halaman
48	売れ筋アイテム	<i>Item</i>	Produk berbahan fiber terkenal	52
49	ダイエット日記	<i>Diet</i>	Buku harian tentang diet	199
50	飲むスムージー	<i>Smoothie</i>	Minuman dari buah atau sayur	199

Tabel 3. Karikomi atau shouryaku

No.	Penyingkatan	Wasei-eigo	Asal Kata	Arti	Halaman
104	パソコン	パーソナル・コンピュータ	<i>Personal Computer</i>	Komputer	4
105	パーマ	パーマメント	<i>Permanent</i>	Kekal, tetap	8
106	エクステ	エクステンション	<i>Extensions</i>	Perpanjangan	8
107	インスタガール	インスタグラム・ガール	<i>Instagram Girl</i>	Perempuan yang aktif di instagram	9
108	コスメ	コスメチック	<i>Cosmetic</i>	Kosmetik	9
109	インスタ	インスタグラム	<i>Instagram</i>	Sosial media	9
110	ヘビロテ	ヘビ・ロテーション	<i>Heavy Rotation</i>	Lagu yang sering diputar	11
111	メールマガ	メール・マガジン	<i>Email Magazine</i>	Majalah email	13
112	ディズニー	ディズニー・ランド	<i>Disney Land</i>	Taman bermain Disneyland	21
113	エンタメ	エンター・テインメント	<i>Entertainment</i>	Hiburan	38
114	ナチュラルメイク	ナチュラル・メイク	<i>Natural Make Up</i>	Makeup natural	44
115	プチプラアイテム	プチプライス・アイテム	<i>Petit Price</i>	Barang dengan harga murah	46
116	柄ミニ	柄ミニ・スカート	<i>Mini Skirt</i>	Jenis Rok mini	50
117	ショーパン	ショート・パンツ	<i>Short Pants</i>	Celana pendek	58
118	トート	トート・バッグ	<i>Tote Bag</i>	Tas ransel	62
119	デコサングラス	デコレーション・サングラス	<i>Decoration Sunglasses</i>	Kacamata aneka bentuk	71
120	アクセ	アクセサリー	<i>Accessory</i>	Aksesoris	76
121	安イケコスメ	安イケ・コスメチック	<i>Cosmetic</i>	Kosmetik harga murah	79
122	コスメキット	コスメチック・キット	<i>Cosmetic Kit</i>	Kotak Make Up	79
123	ロングワンピ	ロング・ワンピース	<i>Long Dress</i>	Dress panjang	89
124	アメリ	アメリカン・スリ	<i>American Slip</i>	Baju tanpa lengan	90

Lampiran 2 : Data Penelitian

125	セレブ	セレブリティ	<i>Celebrity</i>	Orang yang terkenal	92
126	デニムショー	デニム・ショート	<i>Denim Short</i>	Celana pendek berbahan jeans	103
127	アイスバー	アイスクリーム・バー	<i>Ice Bar</i>	Es krim	108
128	キャラ	キャラクター	<i>Character</i>	Karakter kartun	108
129	フリマアプリ	フリーマーケット・アプリケーション	<i>Flea Market Application</i>	Aplikasi Pasar loak	109
130	台形ミニ	台形ミニ・スカート	<i>Mini Skirt</i>	Jenis Rok mini	111
131	ボヘ	ボヘミアン	<i>Bohemian</i>	Gaya bohemian	146
132	スマホ	スマートフォン	<i>Smartphone</i>	Telepon pintar	154
133	ビーチフェス	ビーチ・フェスティバル	<i>Beach Festival</i>	Festival pantai	208
134	イケメン	イケテル・メン	<i>Men</i>	Sebutan untuk laki-laki keren	212

Tabel 4. Toujigo

No.	Wasei-eigo	Asal Kata	Arti	Halaman
135	Gジャン	<i>Jeans Jumper</i>	Jaket jeans	144

Lampiran 3 : Berita Acara Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN
PENDIDIKAN TINGGI**

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

Jalan Veteran Malang 65145 Indonesia

Telp. (0341) 575875 Fax. (0341) 575822

E-mail: fib_ub@ub.ac.id

<http://www.fib.ub.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama : Lucky Novitasari
2. NIM : 105110200111056
3. Program Studi : S1 Sastra Jepang
4. Topik Skripsi : Linguistik
5. Judul Skripsi : Pembentukan Kata Wasei-eigo Dalam Majalah
Vivi No.400 Edisi September 2016
6. Tanggal Mengajukan : 10 Agustus 2016
7. Tanggal Selesai Revisi: 18 Januari 2017
8. Nama Pembimbing : I. Agus Budi Cahyono, M.Lt.
II. Aji Setyanto, M.Litt
9. Keterangan Konsultasi :

No	Tanggal	Materi	Pembimbing	Paraf
1.	10 Agustus 2016	Pengajuan Judul	Agus Budi Cahyono, M.Lt.	ABC
2.	17 Agustus 2016	Pengajuan Bab I	Agus Budi Cahyono, M.Lt.	ABC
3.	22 Agustus 2016	Revisi Bab I	Agus Budi Cahyono, M.Lt.	ABC
4.	29 September 2016	Revisi Bab I Pengajuan Bab I-III	Agus Budi Cahyono, M.Lt.	ABC
5.	15 Oktober 2016	Revisi Bab I-III	Agus Budi Cahyono, M.Lt.	ABC
6.	9 November 2016	Pengajuan Bab I-III	Aji Setyanto, M.Litt.	
7.	14 November 2016	Revisi Bab I-III	Aji Setyanto, M.Litt.	
			Agus Budi Cahyono, M.Lt.	ABC
8.	23 November 2016	ACC Seminar Proposal	Aji Setyanto, M.Litt.	
			Agus Budi Cahyono, M.Lt.	ABC
9.	29 November 2016	Seminar Proposal	Agus Budi Cahyono, M.Lt.	ABC

Lampiran 3 : Berita Acara Bimbingan Skripsi

10.	16 Desember 2016	Revisi Seminar Proposal, Pengajuan Bab I-V	Agus Budi Cahyono, M.Lt	ABC
11.	19 Desember 2016	Revisi Bab I-V ACC Seminar Hasil	Aji Setyanto, M.Litt.	ABC
			Agus Budi Cahyono, M.Lt.	
12.	30 Desember 2016	Seminar Hasil	Aji Setyanto, M.Litt.	
			Efrizal, M.A.	
13.	3 Januari 2016	Revisi Seminar Hasil	Agus Budi Cahyono, M.Lt.	
			Efrizal, M.A.	
14.	4 Januari 2017	ACC Ujian Skripsi	Agus Budi Cahyono, M.Lt.	
			Efrizal, M.A.	
			Aji Setyanto, M.Litt.	
15.	11 Januari 2017	Ujian Skripsi	Aji Setyanto, M.Litt.	
			Agus Budi Cahyono, M.Lt.	
			Efrizal, M.A.	
16.	16 Januari 2017	Revisi Ujian	Agus Budi Cahyono, M.Lt	ABC
17.	17 Januari 2017	Revisi Ujian	Agus Budi Cahyono, M.Lt	
			Efrizal, M.A.	
18.	18 Januari 2017	Revisi Akhir	Aji Setyanto, M.Litt.	
			Agus Budi Cahyono, M.Lt.	
			Efrizal, M.A.	

10. Telah dievaluasi dan diuji dengan nilai :

[Empty box for evaluation value]

Lampiran 3 : Berita Acara Bimbingan Skripsi

Malang, 18 Januari 2017

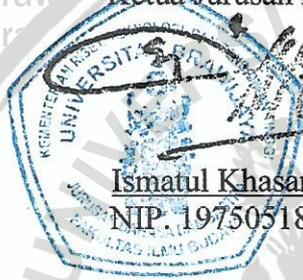
Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Agus Budi Cahyono, M.Lt
NIK. 201009720811101

Aji Setyanto, M.Litt.
NIP. 19750725 200501 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra



Ismatul Khasanah, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19750518 200501 2 001

